

LAPORAN AKREDITASI PERGURUAN TINGGI

Nama perguruan tinggi : Universitas Khairun
Alamat : Jalan Pertamina Kampus II Gambesi, , , -
Tanggal asesmen : 2026-01-30
Panel asesor : 1. Dr., Ir. Makhmudun Ainuri, M.Si
2. Dr.reta, S.tp., M.si,

BAB I. PENDAHULUAN

?

I. PENDAHULUAN

A. Latar belakang, tujuan, panel asesor, dan pelaksanaan asesmen

Dalam rangka pelaksanaan akreditasi tahun 2026, Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) telah melaksanakan Asesmen Lapangan (AL) secara daring terhadap Program Studi S1 Teknologi Hasil Pertanian (PS THP), Fakultas Pertanian (FP), Universitas Khairun (Unkhair), Ternate, dengan Surat Tugas dari Direktur Dewan Eksekutif Nomor : 71 / BAN-PT / SPT-AK / A / 2026, 19 Januari 2026. Pelaksanaan AL tersebut merupakan kelanjutan dari proses Asesmen Kecukupan (AK) yang telah selesai dilaksanakan tanggal 2023 November 2025. AL telah dilaksanakan pada hari Jumat - Kamis 30-31 Januari 2026 dengan lancar oleh asesor BAN PT, yaitu: Makhmudun Ainuri, Dr., Ir. M.Si - Universitas Gadjah Mada, dan Reta Dr. STP. M.Si, - Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan.

Pelaksanaan AL secara daring sudah mengacu pada Pedoman AL sesuai instrumen yang digunakan. Proses asesmen dilakukan melalui proses wawancara, konfirmasi data/informasi, pembuktian kesahihan dokumen serta tinjauan lapangan secara tayangan langsung (*live*). Pemimpin UPPS (Dekan FP Unkhair) menyatakan bertanggung jawab atas validitas data/informasi dan keabsahan pihak-pihak yang dilibatkan dalam AL.

B. Statement mengenai *conflict of interest*

Kedua asesor BAN PT, yaitu Makhmudun Ainuri (Universitas Gadjah Mada) dan Reta, (Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan), menyatakan tidak ada *conflict of interest* terhadap Program Studi S1 Teknologi Hasil Pertanian (PS THP) Unkhair Ternate.

BAB II. PROFIL PERGURUAN TINGGI/PROGRAM STUDI

- ?

II. PROFIL PERGURUAN TINGGI/PROGRAM STUDI

Profil UPPS PS THP, FP Unkhair Ternnate: Data/informasi yang disajikan lengkap dan terstruktur, diinformasikan secara terbuka dan konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada semua kriteria. Dimulai dari sejarah pendirian, VMTS, organisasi dan tata Kelola, kemahasiswaan, dosen dan tendik, keuangan, sarana dan prasarana, system penjaminan mutu (SPMI) dan kinerja UPPS PS THP (IFP) Unkhair yang diinformasikan secara berimbang dan saling mendukung, baik kualitatif maupun kuantitatifnya.

Sejarah pengembangan: FP Unkhair berdiri bersamaan dengan pendirian Unkhair pada tanggal 15 Agustus 1964 (1977 mengalami penonaktifan) dan berdasarkan SK Dirjen DIKTI No. 417/DIKTI/KEP/1992, tanggal 26 Agustus 1992 dibuka kembali. FP mengelola 6 PS: Agroteknologi, Teknologi Hasil Pertanian, Ilmu Tanah, Agribisnis, dan Kehutanan. Semua PS sudah terakreditasi B. Gambaran keselarasan substansi bidang keilmuan PS THP, ditunjukkan melalui ulasan tentang kebidangan PS THP, SDM/Dosen berkualifikasi sesuai kebidangan THP, kurikulum yang terbuka dan memenuhi PS THP, Kinerja bidang penelitian, PkM, publikasi, penghargaan, dan capaian luaran tri dharma PT. Mengindikasikan iklim/suasana yang kondusif untuk pengembangan keilmuan PS THP, kondisi perkembangan menunjukkan tingkat kemapanan, seperti, dosen/tendik, mahasiswa, kelengkapan sarana dan prasarana baik akademik maupun non akademik lainnya. Motivasi dan semangat SDM, dosen dan tendik serta hubungan yang baik antara civitas akademika yang didukung dengan layanan akademik dan pengendalian mutu yang baik, dsb. Reputasi sebagai rujukan dibidang keilmuan, ditunjukkan salah satunya atas prestasi dosen, baik terhadap banyaknya rekognisi, publiksi dan sitasi, juga prestasi mahasiswa dan lulusannya yang mampu menunjukkan karakteristiknya, IPK lulusan, masa tunggu memperoleh pekerjaan dengan kesesuaian yang tinggi, dan diperusahaan Nasional/ local, dan ketepatan waktu lulus.

VMTS FP Unkhair, mununjukkan adanya ikatan dengan VMT Unkhair dan visi keilmuan PS THP dalam bentuk adanya kesamaan periode capaian dan kata-kata kunci. Visi Unkhoir : “Maju dalam

Pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni Berbasis Kepulauan dan Kemajemukan pada Tahun 2029”, Visi FP: “Menjadi Fakultas Yang Unggul dan mandiri dalam pengembangan pendidikan dan penelitian di bidang pertanian untuk kesejahteraan masyarakat yang Inovatif, kreatif dan implementatif berbasis keulauan dan kemajemukan pada tahun 2029”, dan Visi PS THP: “Unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang Teknologi Hasil Pertanian berbasis keulauan tahun 2029”. Kegayudan antar visi, terlihat baik dari cakupan material maupun cakupan formal keilmuan, serta kata-kata kunci unggul, kemakmuran, keulauan, dsb., juga periode tahun capaian 2029, yang merupakan bentuk turunan dari visi induknya. Demikian halnya, misi dan tujuannya scr substantif memiliki kegayudan dan kesamaan, yang membedakan terkait skala/level dan sasarannya. FP dan PS THP memiliki misi dan tujuan yang secara substansional memiliki keselarasan dan kegayudan. Keterkaitan VMTS FP dengan pengembangan keilmuan PS THP dijelaskan pada strategi pencapaian VMTS dalam bentuk matriks sasar strategis (7 strategi) dan sasaran program (20 program). Didalamnya memuat pengembangan keilmuan atau kebidangan THP dalam upaya dan strategi pencapaian tujuan, sasaran dan target capaian termasuk didalamnya IKU (17 standar) dan IKT (7 standar) yang disajikan secara lengkap dengan indikator, faktor penghambat dan perbaikannya. Sedang bukti konsistensi implementasi VMTS FP Unkhair, ditunjukkan tidak hanya melalui upaya mensosialisasikan VMTS, juga melengkapi dengan perencanaan strategis dan operasional, sasaran dan strategi pencapaian masing-masing kriteria lengkap dengan IKU dan IKT-nya). Adapun tahapannya, mengacu mekanisme yang telah dibakukan, melalui (8 tahapan) : rapat pimpinan, pembentuk tim, kegiatan workshop, FGD penyesuaian VMTS PS THP dan seterusnya sampai dengan persetujuan dalam rapat senat fakultas dan penetapan oleh Dekan. Pihak-pihak yang terlibat, stake holder internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah) dilengkapi bukti sah.

Organisasi dan Tata Pamong, Struktur organisasi FP Unkgair, kebijakan tata pamong, tata kelola, dan kerjasama, dokumen formal dan tupoksi tersedia secara lengkap dan berjenjang. Di disamping mengacu UU RI No. 12/2012 dan PP No. 4/2014 tentang PT, struktur organisasi dan tata kerja lengkap dengan rincian tugas dan fungsinya tertuang dalam RENSTRA FP 2022-2026 (SK Dekan FP Unkhair No:2254/UN44.C4/KR.01/2023). Statuta Unkhair (Perrmenristekdikti

No.83 Tahun 2017) dan OTK Unkhair (SK Menristekdikti No. 37 Tahun 2017). Standar Pendidikan (SK Rektor r No. 504/UN44/KR/2017) , SPMI FP (SK Dekan No. 1885/UN44.C4/MI.01/2022), dan PMA Unkhair dan SOP FP (SK Dekan 68 No. 135/UN44.C4/MI.03/2022), serta Pedoman Kerjasama, dokumen lengkap. Perwujudan GUG dan pemenuhan 5 pilar sistem tata pamong, tercermin dalam pelaksanaan tugas masing-masing unit FP Unkhair dengan SOP sebagai rambu terlaksanaan GUG secara konsisten dan berjalan efektif dan efisien: kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan berkeadilan. Keefektifan karakter kepemimpinan dalam tiga aspek: kepemimpinan operasional, organisasional dan publik, berjalan cukup kuat. Demikian halnya dengan sistem pengelolaan fungsional dan operasional, mencakup lima fungsi manajemen: perencanaan (Renstra dan Renop), pengorganisasian (Statuta dan SOTK), penempatan personil (SOTK), pengarahan dan pengawasan, sudah berjalan dengan baik. Hal ini, sebagai modal untuk membangun kemitraan (kerjasama kelembagaan) yang sinergis dengan industri dan institusi lain yang terkait.

Mahasiswa, Anemo calon mahasiswa ikut seleksi lima tahun terakhir 307 orang, yang lulus seleksi 170 orang (rasio 1,77) dan terjadi penurunan dalam 3 tahun terakhir (TS-2 = 62, TS-1 = 37 dan TS = 46), belum dapat memenuhi daya tampung (50 orang), dan jumlah mahasiswa aktif TS=113 orang (rasio mahasiswa dengan dosen 10,27). Walaupun berbagai upaya peningkatan dayatarik/anemo colon mahasiswa baru sudah dilakukan, juga layanan mahasiswa ditinjau baik dari kebijakan, koordinasi maupun pengendaliannya dan jenis ataupun bentuk pelaksanaan layanan yang diberikan sudah memadai.

Kebijakan layanan, mencakup kegiatan pengembangan kemampuan penalaran, minat dan bakat, bimbingan karir dan kewirausahaan, kesejahteraan, beasiswa dan kesehatan. Keterbukaan, kemudahan dan mutu akses layanan terhadap mahasiswa, secara keseluruhan baik dan sangat baik.

Dosen dan tendik: Dosen PS THP FP Unkhair sejumlah 22 orang (NDT), 11 orang diantaranya NDTPS. Kualifikasi Pendidikan NDTPS 4 Orang S3 dan 7 orang S2 (2 orang diantaranya studi lanjut), sedang jabatan fungsional belum ada Guru Besar (1 orang Guru Besar pada tahun 2025). Rasio mahasiswa terhadap dosen PS 10,27. Pengembangan sumber daya dosen dan tendik, ada kesesuaian antara UPPS (FP) dan Renstra Universitas Khairun. Berdasarkan Renstra FP Tahun 2022-2026, pengiriman dosen studi lanjut S3 (dokter) untuk PS THP secara bertahap setiap tahunnya, 1 orang pada tahun 2023, dorongan dosen bergabung dengan asosiasi profesi (PATPI), pelatihan AA dan Pekerti, sertifikasi dan seminar nasional dan internasional. serta mengevaluasi hasil penelitian, harus berpartisipasi dalam konferensi internasional seperti FANRES dan SAFE. Untuk dosen studi

lanjut sudah membuahakan hasil 5 Doktor (2 Dosen bergelkar doktor 2025) dan jabatan fungsional 1 orang Guru Besar (2025). Adapun kecukupan dan kualifikasi pendidikan tendik cukup dengan didukung IT, khusus laboraran kualifikasi dan kecukupannya (3 orang laboraan dan 1 orang ladmin)) saat ini dirasa cukup untuk mendukung kegiatan tri dharma PT PS THP. Peningkatan kompetensi tendik dengan memberikan kesempatan mengikuti pelatihan dan juga melakukan sertifikasi bagi tendik.

Keuangan, sarana dan prasarana, Jumlah biaya operasional pendidikan (BOP) dalam 3 tahun terakhir Rp 6.591.365.167 ,- (NDOP)= Rp 19.443.555,, Mahasiswa/tahun), jumlah dana penelitian (DP)= Rp 5.411.750.000,- dan dana PkM (DPKM) Rp 288.000.000,-,-. Kecukupan dana, ditunjukkan bahwa dana untuk menjamin pencapaian, capaian pembelajaran total 3 tahun terakhir mencapai Rp 201.634.803.010,- di UPPS, dan di tingkat PS sebesar Rp 42.230.644.833,, dengan rincian: dana operasional mencapai Rp 32.597.904.010,- di UPPS dan Rp 6.591.365.167,- di PS; dana penelitian dan PkM sebesar Rp 10.294.961.000,- di UPPS dan Rp 5.699.750.000,- di PS, dana untuk Investasi SDM, sarana dan prasarana mencapai Rp 158.741.938.000,- di UPPS dan Rp 29.939.529.667,- di PS. Adapun kecukupan, rencana pengembangan, pendanaan untuk keberlanjutan operasional tridharma, dinyatakan cukup dari sumber yang ada dan peluang pengembangan. Kerealitisan pendanaan, realitis dengan penerapan resource sharing. Kesesuaian terhadap kebutuhan tridharma, khususnya sarpras yang dimiliki sudah relevan mendukung PBM, penelitian, PkM, dan memfasilitasi berkebutuhan khusus. Sarana dan prasarana pendidikan cukup lengkap dan mencukupi untuk mendukung mutu pembelajaran, seperti ketersediaan ruang kelas, laboratorium, jaringan internet, perpustakaan, dsb. Fasilitas penunjang lain yang digunakan bersama seperti area parkir, kantin, dan lapangan olah raga. Fasilitas untuk kegiatan organisasi mahasiswa yakni ruangan BEM, dsb. Fasilitas IT masih mencukupi

Pelaksanaan SPMI, di FP dan PS THP Unkhair secara teknis dilakukan oleh SPMI (UPM) FP (SK Dekan FPnNo: 1885/UN44.C4/MI.01/2022) dan menggunakan 5 strategi: melibatkan seluruh komponen (dosen, mahasiswa dan tendik, melibatkan public, dsb. SPM internal dilakukan melalui beberapa cara, diantaranya: melalui kajian mata kuliah, monitoring dan evaluasi diri pada proses pembelajaran yang setiap semester di PS dan FP dan seterusnya. .SPMI di Unhkair dilaksanakan oleh LP3M (LPMPP), Fakultas dan PS dilakuakan oleh UPM Dokumen SPMI Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI, Formulir SPMI dan SOP SPMI yang telah dikembangkan dari 24 standar mutu Dikti menjadi 55 standar tersampaikan. Pelaksanaan siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP baru dilakukan satu siklus) melaluil; dokumen SPMI (kebijakan,

manual, standar, formulir, dan SOP), panduan pelaksanaan monev PBM, sosialisasi standar mutu, dan SOP, laporan hasil AMI, RTM, dan rekomendasi temuan kesesuaian/ketidaksesuaian, kebijakan pimpinan yang mewajibkan unit-unit teraudit untuk melakukan tindakan koreksi terhadap temuan ketidaksesuaian. Dokumen mutu yang memuat peningkatan standar (kualitatif/kuantitatif), bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu di semua kriteria, yang tercermin dari pencapaian IKU, IKT dan keneja masing-masing unit, serta tersedianya auditor internal, dan unit pelaksana SPMI melakukan external benchmarking dalam peningkatan mutu.

Kinerja UPPS PS THP (FP) Tukhair Ternate; Analisis pemenuhan CPL diukur dengan metoda yang relevan, mencakup aspek keserbacakupan, kinerja pendidikan didasarkan atas luaran dan capaian tri dharma PS THP FP Unkhair sudah memadai dan syarat komponen sudah memenuhi terhadap tahun kelulusan, yakni pelaksanaan PBM menunjukkan rerata IPK lulusan 3 tahun terakhir sebesar 3,39 (tren meningkat) atau sudah melampaui IPK SPMI. Adapun rata-rata masa studi 5,01 tahun) dan persentase kelulusan tepat waktu 7,6 %, belum memenuhi standar SPMI UTM (4 Tahun). Sementara analisis pemenuhan CPL diukur dengan metoda yang sah dan relevan, mencakup aspek: Keserbacakupan, waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan < 6 bulan adalah 68 % lebih , sudah memenuhi bidang kerja tinggi standar SPMI 50 %; kedalaman, analisis dilakukan secara cukup mendalam dan detail didukung dengan ketersediaan data yang cukup, valid dan tersip secara baik, sehingga memudahkan untuk dilakukan analisis yang mendalam. Hal ini, tercermin dari hasil analisis yang cukup tajam dan sesuai; kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir, tercermin dari pergeseran kinerja IPK lulusan berangsur meningkat, demikian juga waktu studi, waktu tunggu dan kesesuaian pekerjaan. Disamping itu kelas perusahaan penerima kerja dan bahkan penciptaan lapangan kerja (berwirausaha).

BAB III. PROSES ASESMEN

?

III. PELAKSANAAN ASESMEN LAPANG

Pelaksanaan asesmen lapang (AL) dilaksanakan pada 30-31 Januari 2026, dengan mengacu pada agenda hasil kesepakatan bersama dengan pihak PS THP Unkhair Ternate . (terlampirkan)

Minute of meeting jalannya proses AL (Notulensi terlampir) dan uraian singkat

sebagai berikut:

Hari Pertama: Jumat 30 Januari 2026.

- 1. Sesi 1: Persiapan AL, waktu:** 07.30-07.45 (WIB), **Agenda** persiapan/ uji coba jaringan (link Zoom). Pihak yang terlibat: Ka. PS THP, Admin dan IT, serta Tim Akreditas..
- 2. Sesi 2: Pembukaan AL. Waktu:** 07.45 - 08.20 (WIB), **Agenda:** Seremonial pembukaan AL, pengenalan panel asesor, penyampaian prasyarat dan kelengkapan AL, serta pembacaan surat pernyataan AL. **Pihak yang terlibat:** Rektor diwakili Wakil Rektor, Ketua SPMI, UPM dan Ka. PS THP, Tim Task Force PS THP, dosen dan tendik, serta notulen, dsb. Jalannya kegiatan: Berjalan dengan lancar sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. AL dibuka oleh Wakil Rektor, yang diawali dengan sambutan, dilanjutkan dengan penjelasan dan pengorganisasian pelaksanaan AL dari panel asesor.
- 3. Sesi dengan Pimpinan UPPS dan PS THP , Waktu:** 08.20.-08.45 (WIB). **Agenda:** Konfirmasi terkait: rencana pengembangan, sistem tata pamong, sistem pengelolaan, capaian kinerja UPPS yang dilaporkan, dan rencana pengembangan PS THP. **Pihak yang terlibat: Pimpinan UPPS (FP) ,** Ka. PS TIP, dan Notulen. **Jalannya kegiatan:** Pelaksanaan kegiatan diserahkan penuh pada asesor dan berjalan dengan lancar yang diperoleh informasi lengkap, khususnya dari Dekan , dan Ka. PS THP atas perkembangan terakhir dan yang akan datang. Pelaksanaan AL cukup kondusif dan dokumen yang ditanyakan oleh para asesor dapat ditunjukkan melalui daring dan link google. Hasil wawancara diantaranya, pemilikan Renstra dan setiap semester ada evaluasi terhadap implementasi PBM, dsb.
- 4. Sesi Konfirmasi Data Exsel LKPS, dan LED. Waktu:** 08.45-10.15 (WIB). **Agenda:** Penetapan TS dan data LKPS final yang dijadikan dasar penilaian butir kuantitatif dan konfirmasi LED. **Pihak yang terlibat:** Dekan, Kaprodi THP Tim penyusun Akreditasi lengkap, serta notulen. **Jalannya kegiatan:** Kegiatan berjalan dengan lancar dan terbuka, data di LKPS ditetapkan menggunakan data TS 2023/2024 dan

telah disepakati bersama. Beberapa data pada Tabel excel LKPS dilakukan klarifikasi dan konfirmasi, melengkapi dan menyesuaikan isian, perubahan data sesuai fakta sesungguhnya yang ada di UPPS (FP) dan PS THP Unkhair (lengkap dengan link sumber bukti sahnya), seperti diuraikan/dinyatakan pada dokumen Berita Acara AL yang telah ditandatangani bersama oleh Dekan FP, Ko PS THP, dan dua asesor saat akhir sesi penyampaian feedback (Rekaman Notulensi, terlampir).

5. **Istirahat Shalat Jumat Waktu:** 1030-12.45 WIB
6. **Sesi Konfirmasi Data Exsel LKPS, dan LED (Lanjutan).**
Waktu: 12.45-13.30 (WIB). **Agenda:** Penetapan TS dan data LKPS final yang dijadikan dasar penilaian butir kuantitatif dan konfirmasi LED. **Pihak yang terlibat:** Dekan, Kaprodi THP Tim penyusun Akreditasi lengkap, serta notulen. **Jalannya kegiatan:** Kegiatan berjalan dengan lancar dan terbuka, data di LKPS ditetapkan menggunakan data TS 2023/2024 dan telah disepakati bersama. Beberapa data pada Tabel excel LKPS dilakukan klarifikasi dan konfirmasi, melengkapi dan menyesuaikan isian, perubahan data sesuai fakta sesungguhnya yang ada di UPPS (FP) dan PS THP Unkhair (lengkap dengan link sumber bukti sahnya), seperti diuraikan/dinyatakan pada dokumen Berita Acara AL yang telah ditandatangani bersama oleh Dekan FP, Ko PS THP, dan dua asesor saat akhir sesi penyampaian feedback (Rekaman Notulensi, terlampir).
7. **Sesi dengan Pelaksana Penjaminan Mutu Internal dan Pemeriksaan Dokumen. Waktu:** 13.30-14.15 (WIB). **Agenda:** Konfirmasi pelaksanaan, hasil dan efektivitas proses SPMI di ITI dan PS TIP, meliputi ketersediaan legal formal kelembagaan dan dokumen SPMI, termasuk keberadaan dan kelengkapan kantor, seluruh siklus PPEPP dan dukungan IT. **Pihak yang terlibat:** Dihadiri oleh SPMI Unkhair (LP3M/LPMPP) dan FP (UPM), Tim Task Force dan Notulen. **Jalannya kegiatan:** Kegiatan berjalan dengan lancar dan diperoleh informasi yang lengkap dari para pihak, selengkapnya dicatat pada dokumen BA AL yang telah disepakati bersama. Pelaksanaan PPEPP sudah berjalan 1 siklus, rekap hasil AMI dan laporan, dokumen kebikjakan

mutu, manual mutu/Prosedur, standar-standar wajib dan tambahan, formulir/instrument/tools, dan laporan berkala hasil SPMI. oleh SPMI yang ada ditingkat Unkhair LP3M dan UPM di FP, pelaksanaannya cukup baik, khususnya PBM, oleh auditor internal yang bersertifikat.

8. **Sesi dengan (middle) Manajemen. Waktu:** 14.15- 15.00 (WIB). **Agenda:** Konfirmasi aspek pelaksanaan pengelolaan PT untuk area fungsional: program akademik (tridarma) dan SDM, keuangan, sarana dan prasarana serta sistem informasi (IT); **Pihak yang terlibat:** Ka. Laboratorium, Ka. Tata Usaha, SDM dan Kemahasiswaan, Keuangan, IT dan Perpustakaan. **Jalannya kegiatan:** berjalan lancar dan diperoleh informasi pengelolaan dan layanan perpustakaan, layanan dan pengembangan IT, layanan tata usaha akademik dan kemahasiswaan dsb., yang dikelola dengan baik. termasuk penjadwalan penggunaan, layanan perpustakaan dan ruang baca, penelitian ataupun PkM. Pengelolaan keuangan dan layanan akademik dan juga kemahasiswaan.
9. **Sesi dengan Dosen non-penyusun borang akreditasi. Waktu:** 15.00 -15.45 (WIB). **Agenda:** Konfirmasi kinerja, keterlibatan, pelayanan, dan kepuasan dosen. **Pihak yang terlibat:** Dihadiri 2 orang dosen PS THP non tim akreditasi. **Jalannya kegiatan:** Berjalan lancar terbuka dan komunikatif. Secara umum menyatakan PS THP dinilai memiliki prospek yang baik, demikian juga pengembangan SDM/dosen yang termuat dalam Renstra UOOS dan pedoman SDM, termasuk didalamnya proses pembelajaran, peta jalan penelitian dan PkM, serta publikasi dan penyertaan dosen pada forum-forum ilmiah
10. **Sesi dengan Mahasiswa. Waktu:** 15.45-16.30 (WIB) **Agenda:** Konfirmasi keterlibatan mahasiswa dalam tridharma, prestasi, pelayanan, dan kepuasan mahasiswa. **Pihak yang terlibat:** Perwakilan mahasiswa PS THP lintas angkatan/Semester. 6 mahasiswa SM 9, SM 8, SM 6 dan SM 2. **Jalannya Kegiatan:** terlaksana secara lancar dan dinamis. Telah diperoleh berbagai informasi penting terutama terkait dengan layanan UPPS dan PS THP, proses PBM/pembimbingan, beasiswa, keterlibatan dalam penelitian dan PkM serta saran dan harapan mahasiswa.

- 11. Sesi dengan Mitra/Pemangku Kepentingan Eksternal dan Alumni. Waktu:** 16.30 -18.15 (WIB). **Agenda:** Konfirmasi harapan, kepuasan atau masukan dari alumni, pengguna dan stake holders external terkait outputs UPPS. **Pihak yang terlibat:** mitra sebagai User, dan perwakilan Alumni. **Jalannya kegiatan:** Berlangsung lancar, baik informasi yang disampaikan oleh mitra maupun alumni terdapat kegayutan, kesuksesan para alumni dan perlu penguatan lagi shoft Skill dan IT. Kontribusi, pernah terlibat dalam berbagai kegiatan kuliah tamu, dan review kurikulum. Harapan dan semangat pemangku kepentingan tinggi dan bahkan siap untuk menampung lulusan dan juga mempromosikan.

Hari Ke-2 (Sabtu, 31 Januari 2026)

- 12. Sesi Peninjauan Lapangan/atmosfir akademik dan Diskusi dengan Tendik. Waktu:** 07.00, 10.30 (WIB). **Agenda:** peninjauan sarana dan prasarana (ruang dosen dan tendik, fasilitas umum, laboratorium, Perpustakaan, Klinik Kesehatan dan fasilitas pendukung lainnya, serta diskusi dengan tendik. Penyerahan dokumen sumber bukti, perbaikan LED dan LKPS. **Pihak yang terlibat:** Panel Asesor, Tim Akreditasi, Perpustakaan, laboran, Tendik, dsb. **Jalannya kegiatan:** Berjalan lancar dan diperoleh gambaran secara langsung terhadap sarana, prasarana dan fasilitas di tingkat Unkhair , FP dan PS THP. Melihat sarana dan prasarana gedung secara umum, Ruang Layanan Akademik, R. Rektorat, Perpustakaan/Ruang Baca, Ruang Dosen. Ruang rapat, R. Kuliah, R. Ujian, laboratorium, R. klinik, dan fasilitas pendukung kaktivitas akademik lainnya, secara langsung dan detail.
- 13. Sesi Kerja Mandiri Tim asesor. Waktu:** 10.30-12.30 WIB. **Agenda:** Penyiapan lembar kerja dan hasil akreditasi (Berita Acara dan Rekomendasi AL). **Pihak yang terlibat:** Panel Asesor. **Jalannya kegiatan:** Panel asesor bekerja secara koordinatif dan kolaboratif serta diskusi dilakukan secara daring sekaligus pengambilan kesepakatan, baik dalam perumusan berita acara AL maupun rekomendasi dan dimintakan konfirmasi/umpan balik dari pimpinan UPPS (FP) dan PS THP. Asesor menyusun form isian AL berdasarkan hasil wawancara dan pengumpulan data selama AL secara konsolidatif.
- 14. Sesi pencermatan/konfirmasi final Berita Acara AL waktu** 12.30-14.00, WJB. **Agenda:** pencermatan kembali draft berita

Acara AL oleh UPPS dan PS terakreditasi. **Pihak yang terlibat:** Pimpinan UPPS (FPI), PS THP dan Tim Akreditasi PS THP. Jalannya kegiatan: berjalan sangat lancar dan sesuai dengan waktu yang direncanakan dengan hasil catatan antas hasil verifikasi.

- 15. Sesi Penyampaian feedback/konfirmasi Berita Acara AL,** dilakukan secara paralel dengan finalisasi penyepakatan berita acara dengan penyempurnaan kembali revisi LKPS. **Waktu:** 14.00-14.20, (WIB). **Agenda:** Penyampaian, Pengecekan dan Penyesuaian Berita Acara AL ke/oleh Pimpinan UPPS dan PS THP. **Pihak yang terlibat:** Panel Asesor, Pimpinan UPPS, PS THP dan Tim Akreditasi, serta Dosen PS THP. **Jalannya kegiatan:** Dihadiri tim lengkap, kegiatan terlaksana dengan baik, dinamis dan lancar sesuai dengan rencana, semua elemen dibaca dan dilakukan klarifikasi serta disepakati bersama. Konfirmasi dan verifikasi dilakukan point per point secara bersama dan mendapatkan kesepakatan bersama, sebagaimana dokumen berita acara terlampir.
- 16. Sesi Wrap Up dan Penutupan. Waktu:** 14.20-15.00 (WIB). **Agenda:** Wrap Up serta Penutupan. **Pihak yang terlibat:** Panel Asesor, Pimpinan UPPS dan Ka. PS, Ka. UPM, , dan Tim Akreditasi. **Jalannya kegiatan:** dihadiri oleh full team, dibuka oleh MC, untuk kemudian Sambutan Dekan, Asesor 1 dan Asesor 2 yang menyampaikan review pelaksanaan AL dan ulasan singkat rekomendasi hasil AL, yang sekaligus penyampaian apresiasi, permohonan maaf dan pamit undur diri dan diakhiri dengan penyampaian hasil AL (Dokumen Surat Pernyataan, Berita Acara dan Rekomendasi, serta Notulensi) .

BAB IV. HASIL ASESMEN LAPANGAN

?

IV. HASIL ASESMEN LAPANGAN

A. Penilaian atas Proses Evaluasi Diri

Akreditasi PS diajukan oleh UPPS PS THP (FP) Unkhair Ternate. Secara umum LED yang diajukan sudah memenuhi ketentuan, proporsi data

kuantitatif atau informasi kualitatif antara UPPS (FP) dan PS THP sudah sesuai dengan ketentuan BAN PT. Dokumen LED mencakup uraian: Pendahuluan, Kondisi eksternal (tinjauan makro dan mikro), Profil UPPS (FP) dan PS THP Unkhair, Kriteria kesatu (VMTS) sampai kesembilan (Luaran Tridharma PT), analisis dan penetapan program pengembangan dan keberlanjutan FP dan PS THP. Evaluasi diri sudah memadai dalam menyajikan dan menganalisis capaian kinerja dan menampilkan hasil survei terhadap kepuasan pelanggan dari masing-masing kriteria. Analisis dilakukan berdasarkan data kuantitatif dan kualitatif, dengan membandingkan antara target capaian dengan capaian yang dihasilkan, terhadap seluruh indikator kinerja yang tercantum. Analisis lebih lanjut terdapat pembahasan mengenai trend perubahan jumlah mahasiswa, penggunaan dana atau pembiayaan yang dilakukan pada tahun ikhwal dan sejenisnya.

Urutan penulisan evaluasi diri secara umum sudah memenuhi isi (konten) dan struktur, sehingga peran dan fungsi UPPS FPI) dan PS HIP terlihat jelas dan detail. Data atau informasi yang digunakan UPPS FP) maupun PS THP konsisten, walaupun masih terdapat beberapa data yang diselaraskan saat AL, termasuk keabsahan dan kesesuaian penempatan data pada perubahan APS, LKPS dan lampiran sumber bukti perubahan sudah diklarifikasi. Hal ini mengindikasikan bahwa pangkalan data yang digunakan pada satu sumber, sehingga mudah diakses dan sah. Dukungan IT dalam database sudah memadai dalam mendukung pelaksanaan SPMI ataupun aktifitas akademik lainnya.

Organisasi dan tata kelola terlihat berjalan baik (efisiensi internal) yang didukung dengan kelengkapan legal formal. Peran dan fungsi masing-masing unsur terlihat teratur dan terukur (*measureble*). Komitmen dan dukungan pimpinan terlihat jelas dan kuat dalam upaya pemenuhan syarat SDM, tendik secara umum cukup, termasuk laboran PS THP. Pengembangan, penyediaan fasilitas laboratorium baik, khususnya Laboratorium bersama yang dapat dimanfaatkan oleh PS THP melalui resources sharing, dsb. Keterlibatan pemangku kepentingan, terbukti terjadinya kerjasama sinergi dengan PT-PT lain, Badan dan/atau instansi pemerintah dan swasta/industri.

Penyelenggaraan PS THP sudah menunjukkan komitmen dan konsistensinya terhadap penerapan nilai-nilai yang dicanangkan pada visi dengan segala konsekuensinya, termasuk pembiayaan. Konsistensi pelaksanaan PBM, dukungan dalam penelitian dan PkM serta publikasi/sitasinya, sebagai upaya membangun kekuatan rujukan keilmuan PS THP FP Unkhair. Terkait kekuatan dan kelemahan masing-masing kriteria, termasuk kualitas input yang secara riil mendukung, termasuk terhadap kriteria luaran yang sudah sepenuhnya teridentifikasi.

Efektivitas proses pembelajaran yang efektif, kualitas lulusan yang baik dan pengembangan PS THP yang sudah terarah pada tujuan yang sesuai, baik isi dan struktur. Perlu kewaspadaan dan upaya lebih terkait animo calon mahasiswa, dalam rangka pemenuhan/peningkatan terhadap daya tampung dan juga pelaksanaan SPMI khususnya siklus PPEPP.

Analisis dalam LED sudah baik, terintegrasi, komprehensif, dan konsisten dengan data yang disajikan, dan juga memadai dalam melakukan perumusan program pengembangan yang relevan dengan hasil analisis yang dilakukan baik atas analisis kondisi internal dan eksternal maupun analisis SWOT dalam Renstranya. Data kualitatif dan kuantitatif sudah sepadan dan berimbang proporsinya. Demikian halnya, bukti-bukti sah dari pelaksanaan aktivitas yang sudah diperbaiki saat AL, demikian juga yang bersifat normative. Bukti-bukti sah juga dilengkapi/ditambahkan saat AL.

Secara umum, proses evaluasi diri (PED) dan laporan evaluasi diri (LED) UPPS PS THP (FP) Unkhair dengan segala kelebihan dan kekurangannya sudah memenuhi standar proses dan penulisan LED yang diminta untuk pengusulan APS 4.0. Atas dasar uraian diatas, penilaian atas PED yang telah dilakukan dan kualitas LED UPPS, termasuk informasi komitmen dan dukungan pimpinan, keterlibatan pemangku kepentingan, ketersediaan data/sistem informasi; keserbacakupan, kedalaman, dan ketajaman analisis dapat dikembangkan dengan mengarusutamakan pada triangulasi sumber data/informasi.

B. Penilaian atas Kualitas Penyelenggaraan PS THP FP Unkhair

1. Kualitas Input

Organisasi dan Tata pamong: Struktur organisasi FP Unkgair, kebijakan tata pamong, tata kelola, dan kerjasama, dokumen formal dan tupoksi tersedia secara lengkap dan berjenjang. Di disamping mengacu UU RI No. 12/2012 dan PP No. 4/2014 tentang PT, struktur organisasi dan tata kerja lengkap dengan rincian tugas dan fungsinya tertuang dalam RENSTRA FP 2022-2026 (SK Dekan FP Unkhair No:2254/UN44.C4/KR.01/2023). Statuta Unkhair (Perrmenristekdikti No.83 Tahun 2017) dan OTK Unkhair (SK Menristekdikti No. 37 Tahun 2017). Standar Pendidikan (SK Rektor r No. 504/UN44/KR/2017) , SPMI FP (SK Dekan No. 1885/UN44.C4/MI.01/2022), dan PMA Unkhair dan SOP FP (SK Dekan 68 No. 135/UN44.C4/MI.03/2022), serta Pedoman Kerjasama, dokumen lengkap. Perwujudan GUG dan pemenuhan 5 pilar sistem tata pamong, tercermin dalam pelaksanaan tugas masing-masing unit FP Unkhair dengan SOP sebagai rambu terlaksanaan GUG secara

konsisten dan berjalan efektif dan efisien: kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan berkeadilan. Keefektifan karakter kepemimpinan dalam tiga aspek: kepemimpinan operasional, organisasional dan publik, berjalan cukup kuat. Demikian halnya dengan sistem pengelolaan fungsional dan operasional, mencakup lima fungsi manajemen: perencanaan (Renstra dan Renop), pengorganisasian (Statuta dan SOTK), penempatan personil (SOTK), pengarahan dan pengawasan, sudah berjalan dengan baik. Hal ini, sebagai modal untuk membangun kemitraan (kerjasama kelembagaan) yang sinergis dengan industri dan institusi lain yang terkait.

Dosen dan Tendik: Dosen PS THP FP Unkhair sejumlah 22 orang (NDT), 11 orang diantaranya NDTPS. Kualifikasi Pendidikan NDTPS 4 Orang S3 dan 7 orang S2 (2 orang diantaranya studi lanjut), sedang jabatan fungsional belum ada Guru Besar (1 orang Guru Besar pada tahun 2025). Rasio mahasiswa terhadap dosen PS 10,27. Pengembangan sumber daya dosen dan tendik, ada kesesuaian antara UPPS (FP) dan Renstra Universitas Khairun. Berdasarkan Renstra FP Tahun 2022-2026, pengiriman dosen studi lanjut S3 (dokter) untuk PS THP secara bertahap setiap tahunnya, 1 orang pada tahun 2023, dorongan dosen bergabung dengan asosiasi profesi (PATPI), pelatihan AA dan Pekerti, sertifikasi dan seminar nasional dan internasional. serta mengevaluasi hasil penelitian, harus berpartisipasi dalam konferensi internasional seperti FANRES dan SAFE. Untuk dosen studi lanjut sudah membuahkan hasil 5 Doktor dan jabatan fungsional 1 orang Guru Besar (2025). Adapun kecukupan dan kualifikasi pendidikan tendik cukup dengan didukung IT, khusus laboraran kualifikasi dan kecukupannya (3 orang laboraan dan 1 orang 1admin)) saat ini dirasa cukup untuk mendukung kegiatan tri dharma PT PS THP. Peningkatan kompetensi tendik dengan memberikan kesempatan mengikuti pelatihan dan juga melakukan sertifikasi

Mahasiswa: Anemo calon mahasiswa ikut seleksi lima tahun terakhir 307 orang, yang lulus seleksi 170 orang (rasio 1,77) dan terjadi penurunan dalam 3 tahun terakhir (TS-2 = 62, TS-1 = 37 dan TS = 46), belum dapat memenuhi daya tampung (50 orang), dan jumlah mahasiswa aktif TS=113 orang (rasio mahasiswa dengan dosen 10,27). Walaupun berbagai upaya peningkatan dayatarik/anemo colon mahasiswa baru sudah dilakukan, juga layanan mahasiswa ditinjau baik dari kebijakan, koordinasi maupun pengendaliannya dan jenis ataupun bentuk pelaksanaan layanan yang diberikan sudah memadai. Kebijakan layanan, mencakup kegiatan pengembangan kemampuan penalaran, minat dan bakat, bimbingan karir dan kewirausahaan, kesejahteraan, beasiswa dan kesehatan. Keterbukaan, kemudahan dan mutu akses layanan terhadap mahasiswa, secara keseluruhan baik dan sangat baik.

Kelengkapan regulasi, diwujudkan dalam bentuk dokumen formal dan terti tersedia secara lengkap dan berjenjang. Di disamping mengacu UU RI No. 12/2012 dan PP No. 4/2014 tentang PT, struktur organisasi dan tata kerja lengkap dengan rincian tugas dan fungsinya tertuang dalam RENSTRA FP 2022-2026 (SK Dekan FP Unkhair No:2254/UN44.C4/KR.01/2023). Statuta Unkhair (Perrmenristekdikti No.83 Tahun 2017) dan OTK Unkhair (SK Menristekdikti No. 37 Tahun 2017). Standar Pendidikan (SK Rektor r No. 504/UN44/KR/2017) , SPMI FP (SK Dekan No. 1885/UN44.C4/MI.01/2022), dan PMA Unkhair dan SOP FP (SK Dekan 68 No. 135/UN44.C4/MI.03/2022), tersedia dokumen SPMI dangan 52 standar SPMI (24 wajib dan 28 pengembangan).

Keuangan, Sarana dan Prasarana: Jumlah biaya operasional pendidikan (BOP) dalam 3 tahun terakhir Rp 6.591.365.167 ,- (NDOP)= Rp 19.443.555,, Mahasiswa/tahun), jumlah dana penelitian (DP)= Rp 5.411.750.000,- dan dana PkM (DPKM) Rp 288.000.000,-,-. Kecukupan dana, ditunjukkan bahwa dana untuk menjamin pencapaian, capaian pembelajaran total 3 tahun terakhir mencapai Rp 201.634.803.010,- di UPPS, dan di tingkat PS sebesar Rp 42.230.644.833,, dengan rincian: dana operasional mencapai Rp 32.597.904.010,- di UPPS dan Rp 6.591.365.167,- di PS; dana penelitian dan PkM sebesar Rp 10.294.961.000,- di UPPS dan Rp 5.699.750.000,- di PS, dana untuk Investasi SDM, sarana dan prasarana mencapai Rp 158.741.938.000,- di UPPS dan Rp 29.939.529.667,- di PS. Adapun kecukupan, rencana pengembangan, pendanaan untuk keberlanjutan operasional tridharma, dinyatakan cukup dari sumber yang ada dan peluang pengembangan. Kerealitisan pendanaan, realitis dengan penerapan resource sharing. Kesesuaian terhadap kebutuhan tridharma, khususnya sarpras yang dimiliki sudah relevan mendukung PBM, penelitian, PkM, dan memfasilitasi berkebutuhan khusus. Sarana dan prasarana pendidikan cukup lengkap dan mencukupi untuk mendukung mutu pembelajaran, seperti ketersediaan ruang kelas, laboratorium, jaringan internet, perpustakaan, dsb. Fasilitas penunjang lain yang digunakan bersama seperti area parkir, kantin, dan lapangan olah raga. Fasilitas untuk kegiatan organisasi mahasiswa yakni ruangan BEM, dsb. Fasilitas IT masih mencukupi.

2. Efektivitas proses pembelajaran:

- a. Rasio jumlah calon mahasiswa pendaftar dan diterima PS THP 1,77 dan mahasiswa terhadap jumlah DTSPS 10,27.
- b. Tersedia RPS/Panduan hampir semua mata kuliah, termasuk untuk mata kuliah terintegrasi dengan penelitian/PkM.
- c. Terdapat 11 orang dosen tetap yang sesuai kebidangan PS THP yang berkualifikasi S3 4 orang, dan lainnya S2, jabatan

fungsional belum ada Guru Besar, 3 Lektor Kepala, 7 lektor dan lainnya Asisten ahli. Saat AL terdapat tambahan S3 1 orang, dan Jabatan fungsional 1 Guru Besar.

- d. Metode pembelajaran sudah menggunakan metode pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (SBL).
- e. Standar penilaian dinyatakan memenuhi enam prinsip yang disyaratkan, dan pelaksanaannya di monitor dan dievaluasi tiap akhir semester oleh UPM.

3. Kualitas lulusan

Kualitas lulusan PS THP FP Unkhair menunjukkan kinerja yang baik, rerata lulusan IPK diatas 3,30 lebih dalam waktu kurang dari 4,5 tahun, masa tunggu rerata kurang dari 6 bulan dan disamping pada kesesuaian keilmuan tinggi juga pada perusahaan-perusahaan atau dunia Pendidikan. Masukan dari salah satu mitra, perlu peningkatan di shoft skill dan IT.

4. Kejelasan arah pengembangan PS THP FP Unkhair

Atas dasar program pengembangan yang diusulkan nampak bahwa arah pengembangan sudah mengarah pada prioritas yang baik, mengingat PS THP dengan UPPS (FP) Unkhair sudah memiliki pengalaman dan reputasi dibidang pendidikan. Pengembangan program ditentukan oleh kebutuhan-kebutuhan primernya, khususnya pendukung akademik dan juga pencapaian kinerja IKU ataupun IKT. Seperti pengembangan sarana laboratorium, pemenuhan kebutuhan laboran, peningkatan kinerja bidang IT, dan juga pengembangan ruang baca, dsb., yang saat ini sudah memadai.

C. Penilaian atas masing-masing kriteria

KRITERIA 1 VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

VMTS UPPS PS THP (FP) Unkhair, menunjukkan adanya ikatan dengan VMT Unkhair dan visi keilmuan PS THP dalam bentuk adanya kesamaan periode capaian (2029), kata-kata kunci, unggul, kemakmuran, kepulauan, dsb., dan cakupan material maupun formal keilmuann yang merupakan turunan dari visi induknya Unkhair. Demikian halnya, misi dan tujuannya secara substantif memiliki kegayudan dan kesamaan, yang membedakan terkait skala/level dan sarannya. Keterkaitan VMTS FP dengan pengembangan keilmuan PS THP ditunjukkan pada strategi pencapaiannya, dalam bentuk matriks sasaran strategis (7 strategi) dan sasaran program (20 program). Didalamnya memuat pengembangan keilmuan/kebidangan THP dalam upaya dan strategi pencapaian tujuan, sasaran dan target capaian termasuk IKU (17 standar) dan IKT (7 standar) yang disajikan secara lengkap dengan indikator,

faktor penghambat dan perbaikannya. Bukti konsistensi implementasi VMTS FP Unkhair, ditunjukkan melalui upaya mensosialisasikan VMTS, lengkap dengan perencanaan strategis dan operasional, sasaran dan strategi pencapaian masing-masing kriteria lengkap dengan IKU dan IKT-nya. Mekanisme penyusunan, kontrol dan evaluasi pencapaian VMTS dijelaskan secara eksplisit termasuk dasar penetapannya dalam 8 langkah.

KRITERIA 2 TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA

Struktur organisasi FP Unkhair, kebijakan tata pamong, tata kelola, dan kerjasama, dokumen formal dan tupoksi tersedia secara lengkap dan berjenjang. Di disamping mengacu UU RI No. 12/2012 dan PP No. 4/2014 tentang PT, struktur organisasi dan tata kerja lengkap dengan rincian tugas dan fungsinya tertuang dalam RENSTRA FP 2022-2026 (SK Dekan FP Unkhair No:2254/UN44.C4/KR.01/2023). Statuta Unkhair (Permenristekdikti No.83 Tahun 2017) dan OTK Unkhair (SK Menristekdikti No. 37 Tahun 2017). Standar Pendidikan (SK Rektor r No. 504/UN44/KR/2017) , SPMI FP (SK Dekan No. 1885/UN44.C4/MI.01/2022), dan PMA Unkhair dan SOP FP (SK Dekan 68 No. 135/UN44.C4/MI.03/2022), serta Pedoman Kerjasama, dokumen lengkap. Perwujudan GUG dan pemenuhan 5 pilar sistem tata pamong, tercermin dalam pelaksanaan tugas masing-masing unit FP Unkhair dengan SOP sebagai rambu terlaksanaan GUG secara konsisten dan berjalan efektif dan efisien: kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan berkeadilan. Keefektifan karakter kepemimpinan dalam tiga aspek: kepemimpinan operasional, organisasional dan publik, berjalan cukup kuat. Demikian halnya dengan sistem pengelolaan fungsional dan operasional, mencakup lima fungsi manajemen: perencanaan (Renstra dan Renop), pengorganisasian (Statuta dan SOTK), penempatan personil (SOTK), pengarahan dan pengawasan, sudah berjalan dengan baik. Hal ini, sebagai modal untuk membangun kemitraan (kerjasama kelembagaan) yang sinergis dengan industri dan institusi lain yang terkait.

KRITERIA 3. MAHASISWA

Anemo calon mahasiswa ikut seleksi lima tahun terakhir 307 orang, yang lulus seleksi 170 orang (rasio 1,77) dan terjadi penurunan dalam 3 tahun terakhir (TS-2 = 62, TS-1 = 37 dan TS = 46), belum dapat memenuhi daya tampung (50 orang), dan jumlah mahasiswa aktif TS=113 orang (rasio mahasiswa dengan dosen 10,27). Walaupun berbagai upaya peningkatan dayatarik/anemo calon mahasiswa baru sudah dilakukan, juga layanan mahasiswa ditinjau baik dari kebijakan, koordinasi maupun pengendaliannya dan jenis ataupun bentuk pelaksanaan layanan yang diberikan sudah memadai. Kebijakan layanan, mencakup kegiatan

pengembangan kemampuan penalaran, minat dan bakat, bimbingan karir dan kewirausahaan, kesejahteraan, beasiswa dan kesehatan. Keterbukaan, kemudahan dan mutu akses layanan terhadap mahasiswa, secara keseluruhan baik dan sangat baik.

KRITERIA 4. SUMBER DAYA MANUSIA

Dosen PS THP FP Unkhair sejumlah 35 orang (NDT), 11 orang diantaranya NDTPS. Kualifikasi Pendidikan NDTPS 4 Orang S3 dan 7 orang S2 (2 orang diantaranya studi lanjut), sedang jabatan fungsional belum ada Guru Besar (1 orang Guru Besar pada tahun 2025). Rasio mahasiswa terhadap dosen PS 10,27. Pengembangan sumber daya dosen dan tendik, ada kesesuaian antara UPPS (FP) dan Renstra Universitas Khairun. Berdasarkan Renstra FP Tahun 2022–2026, pengiriman dosen studi lanjut S3 (dokter) untuk PS THP secara bertahap setiap tahunnya, 1 orang pada tahun 2023, dorongan dosen bergabung dengan asosiasi profesi (PATPI), pelatihan AA dan Pekerti, sertifikasi dan seminar nasional dan internasional. serta mengevaluasi hasil penelitian, harus berpartisipasi dalam konferensi internasional seperti FANRES dan SAFE. Untuk dosen studi lanjut sudah membuahkan hasil 5 Doktor dan jabatan fungsional 1 orang Guru Besar (2025). Adapun kecukupan dan kualifikasi pendidikan tendik cukup dengan didukung IT, khusus laboraran kualifikasi dan kecukupannya saat ini dirasa cukup untuk mendukung kegiatan tri dharma PT PS THP.

KRITERIA 5 KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA

Kecukupan dana, ditunjukkan bahwa dana untuk menjamin pencapaian, capaian pembelajaran total 3 tahun terakhir mencapai Rp 201.634.803.010,- di UPPS, dan di tingkat PS sebesar Rp 42.230.644.833,-, dengan rincian: dana operasional mencapai Rp 32.597.904.010,- di UPPS dan Rp 6.591.365.167,- di PS; dana penelitian dan PkM sebesar Rp 10.294.961.000,- di UPPS dan Rp 5.699.750.000,- di PS, dana untuk Investasi SDM, sarana dan prasarana mencapai Rp 158.741.938.000,- di UPPS dan Rp 29.939.529.667,- di PS. Adapun kecukupan, rencana pengembangan, pendanaan untuk keberlanjutan operasional tridharma, dinyatakan cukup dari sumber yang ada dan peluang pengembangan; dan kerealitisan pendanaan, realitis dengan penerapan resource sharing. Kesesuaian terhadap kebutuhan tridharma, khususnya sarpras yang dimiliki sudah relevan mendukung PBM, penelitian, PkM, dan memfasilitasi berkebutuhan khusus. Sarana dan prasarana pendidikan cukup lengkap dan mencukupi untuk mendukung mutu pembelajaran, seperti ketersediaan ruang kelas, laboratorium, jaringan internet, perpustakaan, dsb. Fasilitas penunjang lain yang digunakan bersama seperti area parkir, kantin, dan lapangan olah raga.

Fasilitas untuk kegiatan organisasi mahasiswa yakni ruangan BEM, dsb. Fasilitas IT masih mencukupi.

KRITERIA 6. PNDIDIKAN

Program Studi Teknologi Hasil Pertanian telah disusun mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), serta memperhatikan rujukan organisasi profesi/pangan (PATPI), sehingga memuat Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang selaras dengan profil lulusan dan relevan dengan visi-misi institusi. Proses penyusunan dan peninjauan kurikulum telah melibatkan masukan pemangku kepentingan, antara lain industri, UMKM, serta instansi terkait (misalnya Dinas Tanaman Pangan setempat), serta mengakomodasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS) tersedia dan dapat diakses, dengan setiap mata kuliah telah dilengkapi CPL/CPMK, bahan kajian, metode pembelajaran yang mutakhir, serta teknik penilaian yang jelas. Selain itu, monitoring dan evaluasi pembelajaran telah dilaksanakan secara berkala, termasuk melalui survei kepuasan mahasiswa dan dosen. Kegiatan praktikum juga berjalan dan mendapatkan respons positif dari mahasiswa, serta berpotensi semakin ditingkatkan melalui pemutakhiran materi dan pola kegiatan yang lebih kontekstual dan inovatif agar daya tarik serta minat mahasiswa terhadap bidang pertanian semakin kuat.

KRITERIA 7. PENELITIAN

PS Teknologi Pertanian menunjukkan komitmen terhadap pelaksanaan penelitian yang baik, ditunjukkan dengan adanya pendanaan dari institusi maupun secara mandiri untuk mendukung kegiatan penelitian dosen. Aktivitas penelitian ini telah menghasilkan publikasi di jurnal ilmiah, menunjukkan kontribusi nyata terhadap pengembangan ilmu pengetahuan. Walaupun beberapa yang belum tercapai seperti Paten, paten sederhana dan lainnya sebagai luaran dari suatu penelitian yang menjadi ukuran secara subjektif dalam kemajuan dan kontribusi dosen terhadap institusi.

KRITERIA 8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

UPPS/Program Studi menunjukkan perkembangan yang positif dan mengarah pada peningkatan kualitas pelaksanaan. Hal ini tercermin dari adanya kolaborasi dengan mitra Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI), antara lain melalui implementasi hasil riset dosen berupa produk kultur jaringan yang telah dimanfaatkan/diaplikasikan bersama mitra. Capaian ini menunjukkan bahwa PkM mulai bersifat lebih inovatif dan berorientasi pada pemecahan masalah serta memberikan manfaat nyata bagi mitra dan masyarakat, meskipun masih perlu terus diperkuat dan ditingkatkan secara berkelanjutan.

KRITERIA 9 LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA

UPPS telah menyusun Rencana Strategis (Renstra), yang digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan tridharma perguruan tinggi di tingkat program studi maupun unit pelaksana. Selain itu, dokumen-dokumen pendukung yang disusun untuk mengukur capaian pembelajaran lulusan (CPL) juga menunjukkan komitmen terhadap mutu pendidikan. Pelaksanaan proses belajar mengajar dan kegiatan semester juga telah dilakukan berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi serta survei kepuasan pelanggan, yang secara umum menunjukkan hasil yang baik.

D. Ringkasan deskripsi S/W/O/T perguruan tinggi:

Analisis SWOT yang dilakukan untuk mengidentifikasi elemen-elemen SWOT terintegrasi dari kesembilan kriteria, yakni kekuatan dan kelemahan (faktor internal) dan peluang serta ancaman (faktor eksternal), yang digunakan dasar dalam penyusunan strategi pengembangan dan/atau keberlanjutan PS THP FP Unkhair. Berikut SWOT Hasil Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja:

1. Faktor Internal

KEKUATAN:

- (1) Visi dan Misi UPPS dan PS telah sesuai dan mengacu pada visi dan misi Universitas Khairun
- (2) Adanya keterlibatan mitra (PT dan non PT) dalam penyusunan visi, misi, tujuan, dan strategi UPPS dan PS
- (3) Semua PS di UPPS Fakultas Pertanian telah terakreditasi B
- (4) UPPS dan PS telah menerapkan sistem tata pamong yang berlandaskan asas kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab dan keadilan
- (5) UPPS telah menyusun mekanisme penerimaan mahasiswa baru melalui 3 jalur (SNMPTN, SBMPTN, dan Seleksi Mandiri) secara transparan
- (6) Sebagian besar (61,54%) dosen di PS Teknologi Hasil Pertanian telah bergelar doktor
- (7) Dari segi prestasi rekognisi, 8 dosen (61,54%) di PS Teknologi Hasil Pertanian memiliki rekognisi yang beragam, baik di

tingkat wilayah, nasional, dan internasional.

- (8) Pengelolaan keuangan di UPPS Fakultas Pertanian menerapkan sistem transparansi dan akuntabilitas dan telah terintegrasi melalui aplikasi www.sianggar.unkhair.ac.id dan <http://sikeu.unkhair.ac.id/>.
- (9) UPPS telah memiliki inkubator bisnis
- (10) Persentase capaian IKU di UPPS telah mencapai 16%
- (11) Kurikulum PS THP terbaru tahun 2021 telah disusun dengan mengacu pada SN Dikti dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI),
- (12) Terdapat trend kenaikan jumlah judul penelitian dan PkM yang didanai sejak TA 2021/2022- TA 2023/2024
- (13) UPPS telah mengembangkan jurnal hasil penelitian (Jurnal Canarium)
- (14) Prestasi akademik mahasiswa PS THP dalam 3 tahun terakhir (2021-2023) menunjukkan trend peningkatan
- (15) Lulusan UPPS untuk PS THP dalam 3 tahun terakhir (2021-2023) telah terserap di dunia kerja baik di tingkat daerah (72,72%) maupun nasional (27,27%)
- (16) Telah terbentuk forum alumni UPPS Fakultas Pertanian yang turut serta berkontribusi dalam pencapaian visi, misi, tujuan, dan strategi UPPS/PS

KELEMAHAN:

- (1) Implementasi visi, misi, tujuan, dan strategi UPPS dan PS belum optimal
- (2) Minimnya kerjasama di tingkat internasional
- (3) UPPS dan PS belum memiliki mahasiswa asing
- (4) Belum adanya prestasi mahasiswa di tingkat internasional
- (5) UPPS/PS belum memiliki guru besar
- (6) Jumlah judul penelitian dan PkM yang didanai dari luar PT

masih rendah

- (7) Jumlah publikasi di jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan internasional bereputasi masih rendah
- (8) Jumlah sitasi terhadap artikel dosen PS Teknologi Hasil Pertanian yang telah dipublikasi masih rendah
- (9) Masih rendahnya luaran PkM dalam bentuk HKI
- (10) Publikasi ilmiah mahasiswa masih rendah.

2. Factor Eksternal

PELUANG:

- (1) Kesempatan mengembangkan kerjasama dapat meningkatkan mutu penyelenggaraan tri dharma
- (2) Belum ada program studi THP di PTS dan PTN lainnya di Maluku Utara yang terakreditasi unggul
- (3) Pasar kerja yang tersedia untuk lulusan PS THP sangat beragam
- (4) Banyaknya peluang bagi dosen PS THP untuk mendapatkan dana hibah penelitian melalui berbagai skema (Dikti, BRIN, LPDP dan Asing)
- (5) Banyaknya lembaga yang menyelenggarakan pelatihan sertifikasi pendidik bagi dosen
- (6) Banyaknya kegiatan seminar baik secara daring maupun luring untuk dosen dan mahasiswa
- (7) Banyaknya wadah untuk melakukan publikasi hasil penelitian dan PkM

ANCAMAN:

- (1) Cepatnya perkembangan pengetahuan dan teknologi serta perubahan lingkungan (perubahan iklim);
- (2) Keberadaan PTN lain baik di wilayah Maluku Utara maupun di

regional;

- (3) Tuntutan standar mutu hasil riset skop nasional yang makin meningkat serta makin ketatnya aturan mengenai tanggungjawab tenaga pendidik menghasilkan karya ilmiah;
- (4) Keberadaan perusahaan asing berpengaruh pada penurunan minat mahasiswa untuk masuk ke Fakultas Pertanian;
- (5) Tingginya persaingan lulusan dalam mendapatkan pekerjaan.

F. Hal-hal yang harus mendapat perhatian dan diyakini akan berpengaruh pada mutu dan keberlanjutan PS TIP

1. Anemo calon mahasiswa perlu mendapat perhatian, disamping belum memenuhi kuota juga rasionya masih tergolong rendah, agar tidak berdampak pada PBM. Demikian juga kuota penerimaan mahasiswa masih bisa ditingkatkan, mengingat nisbah dosen mahasiswa masih relatif rendah untuk membangun suasana kondusifitas dalam pelaksanaan tri dharma, disamping ketersediaan sarana-prasarana pendidikan yang lebih dari memadai.
2. Peningkatan kualifikasi dosen dalam kesesuaian bidang ilmu melalui kelompok riset, dapat diinisiasi untuk dilakukan agar menjamin keberlanjutan/estaveta, termasuk keaktifan dalam forum-forum ilmiah (investasi SDM).
3. Meningkatkan jumlah, kapasitas dan kualifikasi baik dalam bidang pendidikan maupun jabatan akademik/fungsional dosen, sehingga mampu meningkatkan reputasi dan daya saing institusi baik terkait dengan kiprahnya diluar kampus maupun potensi memperoleh hibah-hibah penelitian, PkM, PBM dan karya-karya publikasi atau Paten/HKI.
4. Memperbanyak kerjasama akademik “kelembagaan “ yang mampu memberikan kontribusi dalam pengenalan bidang ilmu PS THP terhadap mahasiswa dan alumni.
5. Konsistensi penerapan konsep dan penerapan SPMI, termasuk pelaksana didalamnya mengimplementasikan siklus PPEPP dan menganalisis hasilnya dalam berbagai program dan kegiatan akademik, Pendidikan, Penelitian dan PkM. Termasuk didalamnya kegiatan praktikum dan unit laboratorium.
6. Mempertahankan dan penguatan fasilitas IT untuk meningkatkan pemenuhan kebutuhan sistem informasi, baik untuk proses

pembelajaran, perpustakaan, administrasi maupun e-learning (MOOC), dan juga tata kelola lainnya.

G. Analisis capaian standar nasional pendidikan tinggi dan standar yang ditetapkan perguruan tinggi

Analisis capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target sesuai standar SPMI (IKU dan IKT) pada masing-masing kriteria, meliputi VMTS PS THP yang telah dirinci dan tertulis dengan jelas, mudah dipahami walaupun tidak ada kurun waktu pencapaian. Capaian kinerja masing-masing kriteria, cukup bervariasi tapi menunjukkan indikasi trend meningkat, diantaranya: (1) Keserbacakupan (kelengkapan, keluasan, dan kedalaman), dilakukan sudah secara baik terhadap di 9 kriteria, analisis capaian dan tindak lanjut sbg strategi dilaporkan dan dipublikasikan; (2) Ketepatan, dijelaskan dengan baik untuk pelaksanaan pendidikan, penelitian dan PkM, pola kepemimpinan yang memenuhi aspek GUG, dan organisasi tata kelola juga terlaksana baik, demikian halnya kerjasama, dsb.; (3) Ketajaman, analisis tiap kriteria sudah baik, di hampir semua kriteria terlebih sebagai sasaran utama sehingga menuju tepat sasaran; dan (4) Kesesuaian analisis capaian kinerja serta konsistensi dengan setiap kriteria, sudah dapat dinyatakan konsisten sesuai data PS THP FP Unkhair. Adapun capaian kinerja PS THP dapat dijelaskan sbb: (1) Analisis didukung oleh data/informasi yang tersedia, dan data/informasi pendukungnya sudah dipenuhi; (2) PS THP dan FP Unkhair menarasikan secara konsisten di hampir semua kriteria yang diuraikan di masing-masing kriteria sebelumnya; (3) Analisis dilakukan komprehensif dan sesuai untuk mengidentifikasi akar masalah pada setiap kriteria, khususnya sasaran utamanya; (4) Hasilnya dilaporkan dalam bentuk laporan kinerja dan dipublikasikan, sehingga mudah diakses para pemangku kepentingan internal dan eksternal.

BAB V. REKOMENDASI

V. REKOMENDASI

A. Rekomendasi untuk Pembinaan UPPS dan Prodi:

KRITERIA 1 VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

Dalam rangka mewujudkan VMTS sebagai daya hidup dan kekuatan/energi organisasi dalam meningkatkan efisiensi internal, perlu terus-menerus diupayakan, salah satunya dengan mengeksplorasi pemaknaan atau falsafah yang terkandung di dalamnya, agar terbangun

harmonisasi pola pikir dan tindak (efisiensi internal). Dukungan dan keterlibatan berbagai pemangku kepentingan terus ditumbuhkembangkan dalam membangun jejaring yang diperkuat dengan ikatan sosial (modal sosial) untuk meningkatkan efisiensi eksternal dan lingkungan strategisnya. Terhadap pemangku kepentingan internal, internalisasi VMTS hingga terbangunnya nilai kebanggaan (*esteem value*) terhadap institusi (almamaternya).

KRITERIA 2 TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA

Ketersediaan dokumen kebijakan, peraturan, ataupun standar sudah lengkap, perlu menjadi perhatian bersama terkait keselarasan dan kesesuaian antar dokumen, khususnya dalam tata pamong dan kelola, agar daya gerak organisasi menjadi harmoni dalam satu arah, tujuan dan sasaran, terlebih struktur organisasi dan kesesuaian tusinya. Komitmen dan konsistensi dalam perwujudan GUG melalui implementasi kelima aspek, ketiga karakteristik kepemimpinan dan juga lima fungsi manajemen perlu terus dikuatkan, sampai menjadi kebiasaan (*habit*) dan/atau budaya (*culture*). Pengembangan jejaring mitra instansi pemerintah, industri dan swasta sebagai upaya penguatan program PKL/magang/penelitian/PkM berbasis problem/projek dan memberikan exposure kepada mahasiswa terhadap atmosfir dunia kerja.

KRITERIA 3. MAHASISWA

Terobosan kreatif, proaktif dan sistematis serta pelibatan pemangku kepentingan internal dan/atau eksternal perlu diprioritaskan dalam penjangkaran calon mahasiswa baru, baik melalui promosi, kerjasama kelembagaan atau program kreatif peningkatan calon mahasiswa PS THP, termasuk publikasi/sosialisasi terhadap berbagai varian layanan dan prestasi mahasiswa bidang akademis/nonakademis, success story mahasiswa dan *best practices* karier lulusan serta respon positif pengguna lulusan. Terbangunnya daya tarik, kepercayaan dan nilai kebanggaan (*esteem value*) mahasiswa dan alumni terhadap reputasi, dan keunggulan spesifik institusi didunia pendidikan, dapat memperkuat ikatan sosial masyarakat berbasis kepercayaan dan menjadi daya tarik calon mahasiswa tersendiri.

KRITERIA 4. SUMBER DAYA MANUSIA

Sebagai upaya merespons keberlakuan kompetensi dosen, perlu inisiasi untuk pemetaan, penataan dan pengembangan kebidangan ilmu dosen, baik dalam proses rekrutmen, kualifikasi/studi lanjut dan kariir dosen, sejalan dengan pilar-pilar keilmuan PS THP (teknologi/teknologi rekayasa, Kimia-Biokimia, Mikrobiologi, dsb). Kenaikan jabatan

akademik/fungsional dosen sebagai upaya meningkatkan daya saing. Demikian halnya, pemenuhan kebutuhan tendik khususnya laboran (bersertifikat keahlian). Sosialisasi Renstra pengembangan dosen masih perlu dilakukan untuk persiapan dosen. termasuk didalamnya, sertifikat kompetensi/profesi. Dosen tidak lagi dituntut hanya menjalankan tridarma PT di kampus, peranserta dan kontribusi didunia nyata diberbagai bidang dan media sudah menjadi tuntutan/keharusan, baik di instansi pemerintah, NGO, Industri dan swasta lainnya sebagai perwujudan dari MBKM (berdampak). Keterlibatan dosen dalam himpunan profesi dan juga keikutsertaan dalam forum ilmiah di tingkat nasional/internasional perlu terus didukung.

KRITERIA 5 KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA

Ketersediaan dana sudah memadai, struktur alokasi masih perlu dilakukan perimbangan terhadap prioritas kebutuhan (untuk operasional, penelitian dan PkM, serta investasi SDM dan sarpras pendukung PS THP). Sumber pendanaan sebagai kontributor terbesar bersumber mahasiswa, sehingga perlu terus diperkuat, khususnya penggalangan dana kreatif baik melalui kerjasama kelembagaan (donor/investor) maupun kompetisi hibah penelitian dan/atau PkM guna pencapaian IKU dan IKT sesuai visi. Penataan kelengkapan sarpras, khususnya laboratorium perlu dilakukan agar gayut dengan kurikulum yang dikembangkan dan sejalan dengan cepatnya perkembangan IPTEK dan kebutuhan industri. Dibidang IT walaupun sudah baik, namun perlu diantisipasi mengingat eranya IT sudah tidak lagi sebagai unsur penunjang tapi pertama dan utama dalam PBM, penelitian ataupun PKM dan lainnya.

KRITERIA 6. PNDIDIKAN

Program Studi disarankan melakukan penguatan kurikulum dengan mengadopsi standar terkini, antara lain pendekatan *Outcome-Based Education* (OBE) versi 2024, melalui modernisasi pembelajaran yang terintegrasi dengan perkembangan teknologi pertanian serta peningkatan mutu praktikum dan laboratorium yang selaras dengan kebutuhan pengguna lulusan/alumni di masa depan. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) perlu dirumuskan secara lebih jelas, operasional, dan terukur, serta diturunkan secara konsisten ke dalam CPMK pada setiap mata kuliah. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) perlu ditinjau dan diperbarui secara berkala, termasuk pembaruan referensi dengan literatur mutakhir dan penambahan materi pengayaan berbasis hasil penelitian maupun kegiatan pengabdian dosen. Pengembangan program kewirausahaan juga perlu diperkuat dengan melibatkan alumni dan pelaku usaha sebagai mentor/mitra, sehingga pembelajaran lebih kontekstual dan aplikatif. Selain itu, peningkatan kemampuan bahasa asing bagi mahasiswa penting

untuk diprogramkan secara lebih sistematis guna mendukung peluang kerja di perusahaan internasional maupun studi lanjut ke luar negeri, sebagaimana telah dicontohkan oleh alumni. Untuk memperkuat keterhubungan dengan kebutuhan industri, kegiatan kunjungan industri, magang/PKL, serta kuliah tamu oleh praktisi perlu lebih diintensifkan dan dikelola secara terencana agar berdampak nyata pada peningkatan kompetensi lulusan.

KRITERIA 7. PENELITIAN

Kemitraan penelitian dengan pihak eksternal perlu terus dikembangkan dan dijadikan bagian integral dari strategi pencitraan institusi secara berkelanjutan. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian, terutama yang berkaitan dengan penyusunan tugas akhir, hendaknya terus didorong agar mahasiswa memperoleh pengalaman penelitian yang relevan dan mendukung percepatan penyelesaian studi mahasiswa. Hasil dari kegiatan penelitian sebaiknya tidak hanya diarahkan untuk mendukung kelulusan mahasiswa, tetapi juga dioptimalkan untuk meningkatkan ketersediaan peralatan laboratorium dan pemenuhan kebutuhan akademik lainnya. Peta jalan penelitian perlu disusun secara rinci terutama dalam memperhatikan apa yang menjadi keunggulan PS Teknologi Hasil pertanian kedepannya untuk menunjang keberadaan sebagai PS yang berada dibagian timur indoensia sebagai gerbang pangan serta sentra industri pengolahan pertanian, untuk menjadi rujukan bagi dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan penelitian. Peta jalan penelitian perlu mencantumkan tahapan capaian output yang terukur dan berorientasi pada hasil-hasil penelitian yang bersifat aplikatif dan berdampak, sehingga menjadi kontribusi dalam Tridarm perguruan tinggi dari luaran tersebut sepetu jurnal nasional maupun internasional yang saat ini baru 66 publikasi, paten /paten sederhana belum ada, serta HKI baru 1 sehingga bagaimana membuat roadmap atau peta jalan penelitian yang terarah sehingga mendapatkan kontribusi ke PT dengan capaian output. Kemudian memperkuat kolaborasi riset eksternal.

KRITERIA 8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Agar pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) semakin berdampak luas dan berkelanjutan, UPPS/Program Studi disarankan memperkuat strategi pendanaan melalui diversifikasi sumber, termasuk optimalisasi kemitraan dengan berbagai pihak. Kerja sama PkM dengan mitra eksternal perlu ditingkatkan dan dikelola secara lebih terencana agar menghasilkan manfaat yang nyata serta terukur bagi masyarakat. Selain itu, penyusunan peta dan *roadmap* PkM perlu dilakukan secara lebih terstruktur dan operasional, dilengkapi tahapan kegiatan serta target luaran (output/outcome) yang jelas, sehingga menjadi acuan bagi dosen dalam merancang dan melaksanakan PkM secara terarah. Perencanaan tersebut juga perlu mengakomodasi potensi dan

karakteristik wilayah Indonesia Timur sebagai kawasan pengembangan industri pertanian, sehingga program PkM lebih aplikatif, relevan dengan kebutuhan masyarakat, dan mampu memperkuat peran institusi sebagai mitra strategis pembangunan daerah. Pada akhirnya, penguatan kemitraan yang relevan, aktif, terdokumentasi, dan berdampak perlu menjadi fokus utama untuk meningkatkan kualitas dan keberlanjutan PkM.

KRITERIA 9 LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA

Program Studi Teknologi Hasil Pertanian perlu memperkuat sistem bimbingan akademik, monitoring kemajuan studi, serta mekanisme pendampingan mahasiswa secara lebih intensif untuk meningkatkan kelulusan tepat waktu (saat ini 7,8%) dan keberhasilan studi (saat ini 93,3%). Selain itu, relevansi kurikulum terhadap kebutuhan dunia kerja perlu dievaluasi dan ditingkatkan secara berkala dengan memanfaatkan hasil *tracer study* sebagai dasar penyempurnaan kurikulum dan penguatan kompetensi lulusan. Kerja sama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) juga perlu diperluas dan dioptimalkan untuk meningkatkan kesesuaian bidang kerja lulusan serta mempercepat masa tunggu kerja, antara lain melalui penguatan program magang/PKL, inkubasi kewirausahaan, dan skema rekrutmen langsung bersama mitra industri. Peningkatan prestasi mahasiswa, baik akademik maupun non-akademik, perlu menjadi perhatian melalui pembinaan yang terstruktur, pendampingan intensif, serta penyediaan dukungan akses dan fasilitasi ke berbagai kompetisi. Selanjutnya, kinerja luaran penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang melibatkan mahasiswa perlu ditingkatkan dengan mendorong keterlibatan aktif mahasiswa dalam riset dosen dan program PkM, serta memperkuat diseminasi luaran melalui publikasi di jurnal ilmiah maupun forum ilmiah lain yang relevan serta Penerbitan HKI (paten serta merek produk dan lainnya). Seluruh upaya tersebut diharapkan dapat memperkuat capaian luaran Tridharma dan meningkatkan mutu lulusan secara menyeluruh dan berkelanjutan.